

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Unika Soegijapranata Semarang didirikan pada 05 Agustus 1982, namun sebelumnya dinamakan Universitas Katolik Atma Jaya dan Institute Teknologi Katolik Semarang (ITKS). Nama universitas diambil dari Mgr. Alb. Soegijapranata, seorang Uskup Agung, imam, tokoh, serta pahlawan nasional. Hingga saat ini, Unika Soegijapranata memiliki 1 program Diploma Perpajakan, 18 program Sarjana (S1), serta 9 program Magister. Program Sarjana yang ada yaitu Desain Komunikasi Visual, Arsitektur, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Robotik Mekatronik, Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Sastra Inggris, *Englishpreneurship*, Teknologi Pangan, *Nutrition and Culinary Technology*, Tehnik Informatika, *Mobile Computing*, Sistem Informasi dan Teknologi Permainan. Pada program Magister memiliki program Magister Sains Manajemen, Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Kesehatan, Magister Teknik Arsitektur Konsentrasi Arsitektur dan Pemukiman, Magister Teknologi Pangan, Magister Sains Psikologi dengan Konsentrasi Psikologi Perkembangan Sosial dan Pendidikan, serta Magister Profesi Psikologi (Unika Soegijapranata, 2013). Keberagaman tidak hanya pada pilihan program studi, namun juga pada mahasiswa. Salah satu keberagaman tersebut ialah asal daerah mahasiswa perantauan. Sebagai contoh ke-empat narasumber yang peneliti wawancara berasal dari daerah yang berbeda, yaitu Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, dan Riau.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Beberapa persiapan dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, sebagai berikut:

4.2.1 Subjek Penelitian

Responden penelitian ini berjumlah 69 orang mahasiswa perantauan Unika Soegijapranata Semarang semester 1-4 yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, atau luar Pulau Jawa. Pemilihan kriteria asal daerah subjek didasarkan pada perbedaan budaya yang lebih signifikan, dibandingkan dengan budaya yang berlaku di Jawa tengah. Peneliti memilih *try out* terpakai yang diartikan sebagai metode pengumpulan data dalam satu kali pengumpulan untuk dua tujuan, yaitu uji validitas, reliabilitas skala, juga menguji hipotesis.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Peneliti melakukan *try out* terpakai, yang artinya peneliti mengumpulkan data hanya satu kali dan digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis, dan uji asumsi yang dibantu oleh program *SPSS* versi 26.0 *for window*. Penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri dan interaksi sosial yang disusun berlandaskan aspek variabel terkait. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yang dapat disesuaikan dengan kondisi responden.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Mildawani (2014) yang terdiri atas 20 item, 10 item favourable dan 10 item unfavourabel, dengan persebaran item seperti dibawah ini:

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri

Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	Pernyataan		Jumlah Item
	Favourable	Unfavourable	
Yakin akan Kemampuan Diri	1, 3	2, 4	4
Optimis	5, 7	6, 8	4
Objektif	9, 11	10, 12	4
Tanggung Jawab	13, 15	14, 16	4
Realistis dan Rasional	17, 19	18, 20	4
Jumlah	10	10	20

1. Skala Interaksi Sosial

Skala interaksi sosial dibuat berdasar aspek yang diungkapkan oleh Sarwono (2021) dan terdiri atas 20 item, 10 item favourabel dan 10 item unfavourable, dengan persebaran item dibawah ini:

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Interaksi Sosial

Aspek-Aspek Interaksi Sosial	Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Komunikasi	1, 3	2, 4	4
Sikap	5, 7, 9	6, 8, 10	6
Tingkah Laku Kelompok	11, 13	12, 14	4
Norma Sosial	15, 17, 19	16, 18, 20	6
Total	10	10	20

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, peneliti mengajukan permohonan izin riset kepada dosen pembimbing, kemudian mengurus surat keterangan penelitian ke fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah surat izin terbit, peneliti mulai mengumpulkan data dengan *google form* yang didistribusikan melalui media sosial *Whats App*, *Line*, dan *Instagram*. Pemilihan *google form*

sebagai sarana memperoleh data ditentukan atas pertimbangan efisiensi biaya, waktu, dan tenaga. Selain itu, mayoritas mahasiswa memiliki dan membawa smartphone ketika berpergian, sehingga dapat lebih mudah dalam proses pengisian skala karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pengumpulan data berlangsung sejak akhir bulan Desember 2022 hingga pertengahan bulan Januari 2023. Berdasarkan hasil pengumpulan data, terkumpul subjek yang berjumlah 84 mahasiswa perantauan. Namun dikarenakan terdapat subjek yang kurang sesuai dengan kriteria, maka peneliti menyisihkan dan tersisa 69 responden yang cocok dengan kriteria penelitian ini.

Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantauan, maka berdasarkan hasil pengumpulan data mahasiswa tersebar di Jawa Timur, Jawa Barat, bahkan luar Pulau Jawa, berikut persebaran daerahnya berdasarkan Provinsi:

Tabel 4.3. Persebaran subjek berdasarkan asal daerah

No	Kota Asal	Jumlah	Persentase
1	Bali	2	2,9%
2	Bangka Belitung	2	2,9%
3	Banten	2	2,9%
4	DKI Jakarta	9	13%
5	Jawa Barat	19	27,5%
6	Jawa Timur	14	20,5%
7	Kalimantan Barat	6	8,9%
8	Kalimantan Tengah	3	4,3%
9	Maluku	1	1,4%
10	Nusa Tenggara Barat (NTB)	1	1,4%
11	Nusa Tenggara Timur (NTT)	2	2,9%
12	Riau	2	2,9%
13	Sulawesi Selatan	1	1,4%
14	Sulawesi Utara	1	1,4%
15	Sumatera Selatan	1	1,4%
16	Sumatera Utara	3	4,3%
TOTAL		69	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.4 yang berisi persebaran subjek berdasarkan daerah asal, menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah mahasiswa perantauan yang berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu berjumlah 19 orang atau sebesar 27,5%.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Seusai melaksanakan pengumpulan data, peneliti menguji ke-valid-an skala kepercayaan diri. Pengujian validitas skala kepercayaan diri ini dilakukan dengan metode *Product Moment* dan diperbaiki menggunakan metode *Part Whole*. Hasil pengujian validitas skala kepercayaan diri menunjukkan dari 20 item, 14 item dapat bersifat valid. Item yang gugur adalah nomor 1, koefisien validitas 0,229, nomor 4 koefisien validitasnya 0,224, nomor 9 memiliki koefisien validitas 0,230, nomor 10 koefisien validitas 0,029, nomor 19 koefisien validitasnya sebesar 0,131, dan nomor 20 koefisiennya -0,006. Item valid menghasilkan koefisien validitas antara 0,320 hingga 0,570. Berikut dapat dilihat pada table 4.5. lampiran data item valid skala kepercayaan diri.

Tabel 4.4. Persebaran Nomor Item Gugur Skala Kepercayaan Diri

Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Yakin akan Kemampuan Diri	1*, 3	2, 4*	2
Optimis	5, 7	6, 8	4
Objektif	9*, 11	10*, 12	2
Tanggung Jawab	13, 15	14, 16	4
Realistis dan Rasional	17, 19*	18, 20*	2
Jumlah	7	7	14

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur.

Uji reliabilitas skala kepercayaan diri menggunakan Teknik *Alfa Kronbach* menghasilkan koefisien 0,812 dan diuji sebanyak dua kali putaran, terlampir dalam lampiran C-1.

Seusai melakukan uji coba pada skala kepercayaan diri terdapat item valid maupun tidak valid. Item yang tidak valid terletak pada nomor 1, 4, 9, 10, 19, dan 20. Selanjutnya, item yang tidak valid dikeluarkan dan item valid ditabulasi ulang. Berdasarkan hasil tabulasi ulang menunjukkan jumlah subjek sebanyak 69 orang dengan total item valid sebanyak 14 item. Data dilampirkan di lampiran D-1.

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Interaksi Sosial

Uji validitas juga dilakukan pada skala interaksi sosial dan menunjukkan dari 20 item, 13 item dinyatakan valid. Item gugur terletak di nomor 2 koefisien validitasnya 0,200, nomor 11 koefisien validitas -0,110, nomor 12 nilai validitas 0,206, nomor 13 memiliki koefisien validitas -0,115, nomor 14 koefisiennya -0,074, nomor 18 dengan koefisien validitas sebesar 0,201, dan nomor 20 koefisien validitasnya 0,233. Item valid memiliki koefisien validitas antara 0,248 hingga 0,608. Lampiran data item valid dapat diperhatikan di table 4.6.

Tabel 4.5. Persebaran Nomor Item Gugur Skala Interaksi Sosial

Aspek-Aspek Interaksi Sosial	Item		Jumlah Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Komunikasi	1, 3	2*, 4	3
Sikap	5, 7, 9	6, 8, 10	6
Tingkah Laku Kelompok	11*, 13*	12*, 14*	0
Norma Sosial	15, 17, 19	16, 18*, 20*	4
Total	8	5	13

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur.

Pengujian reliabilitas juga dilakukan untuk skala interaksi sosial dengan menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* yang menghasilkan koefisien Alpha 0,799 melalui pengujian tiga kali putaran, dilampirkan dalam lampiran C-2.

Seusai melakukan uji coba pada skala interaksi sosial terdapat item valid maupun tidak valid. Item gugur terletak di nomor 2, 11, 12, 13, 14, 18, dan 20. Selanjutnya, item yang tidak valid dikeluarkan dan item valid ditabulasi ulang. Berdasarkan hasil tabulasi ulang menunjukkan jumlah subjek sebanyak 69 orang dengan total item valid sebanyak 13 item. Data terlampir pada lampiran D-2.

